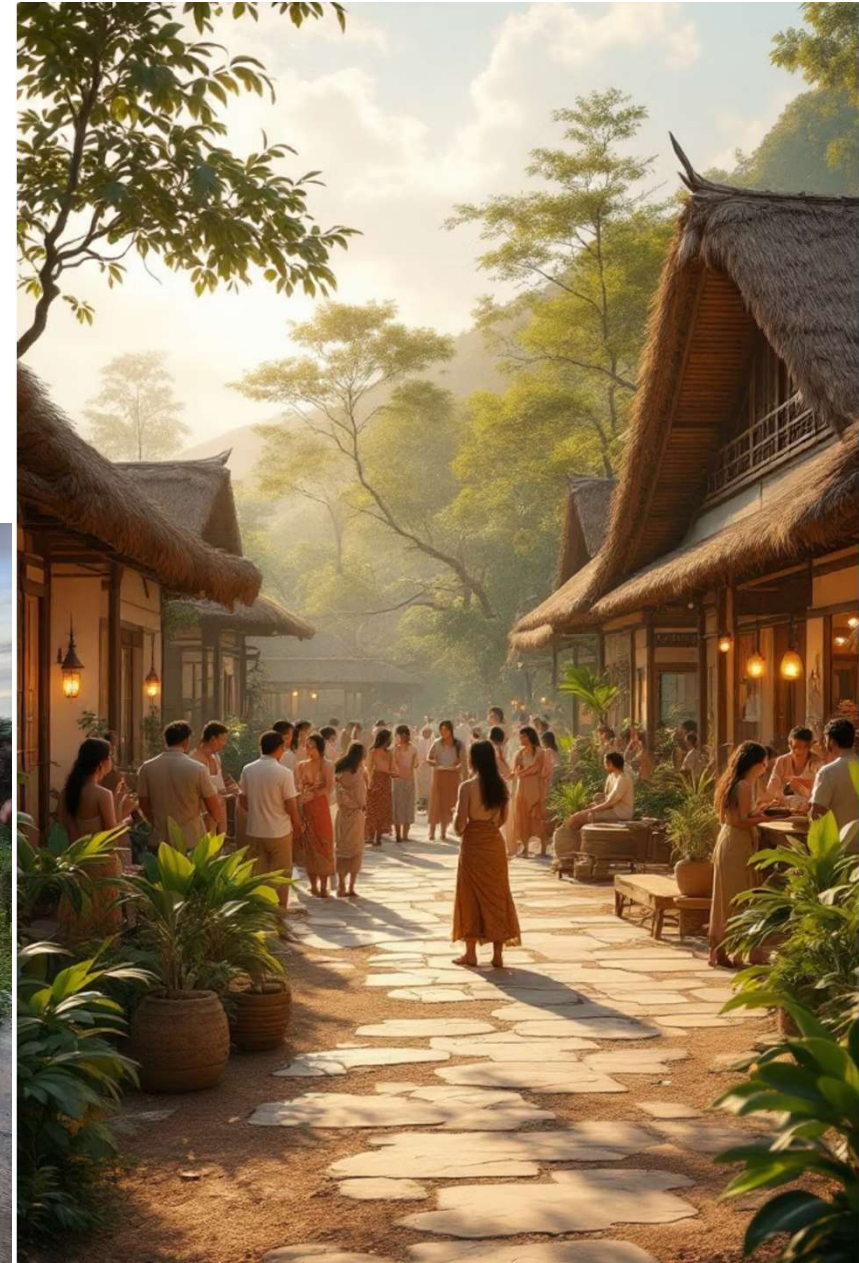


Karakteristik Masyarakat Lokal di Destinasi Wisata

Hindun Nurhidayati, S.Sos., M.I.Kom



Capaian Pembelajaran

01

Konsep Masyarakat Lokal

Menjelaskan konsep masyarakat lokal dalam konteks destinasi wisata dan perannya sebagai aktor kunci

Peran dalam Pariwisata

Menganalisis peran masyarakat lokal sebagai tuan rumah dan pelaku pariwisata

02

Karakteristik Sosial Budaya

Mengidentifikasi karakteristik sosial budaya masyarakat lokal di destinasi wisata

04

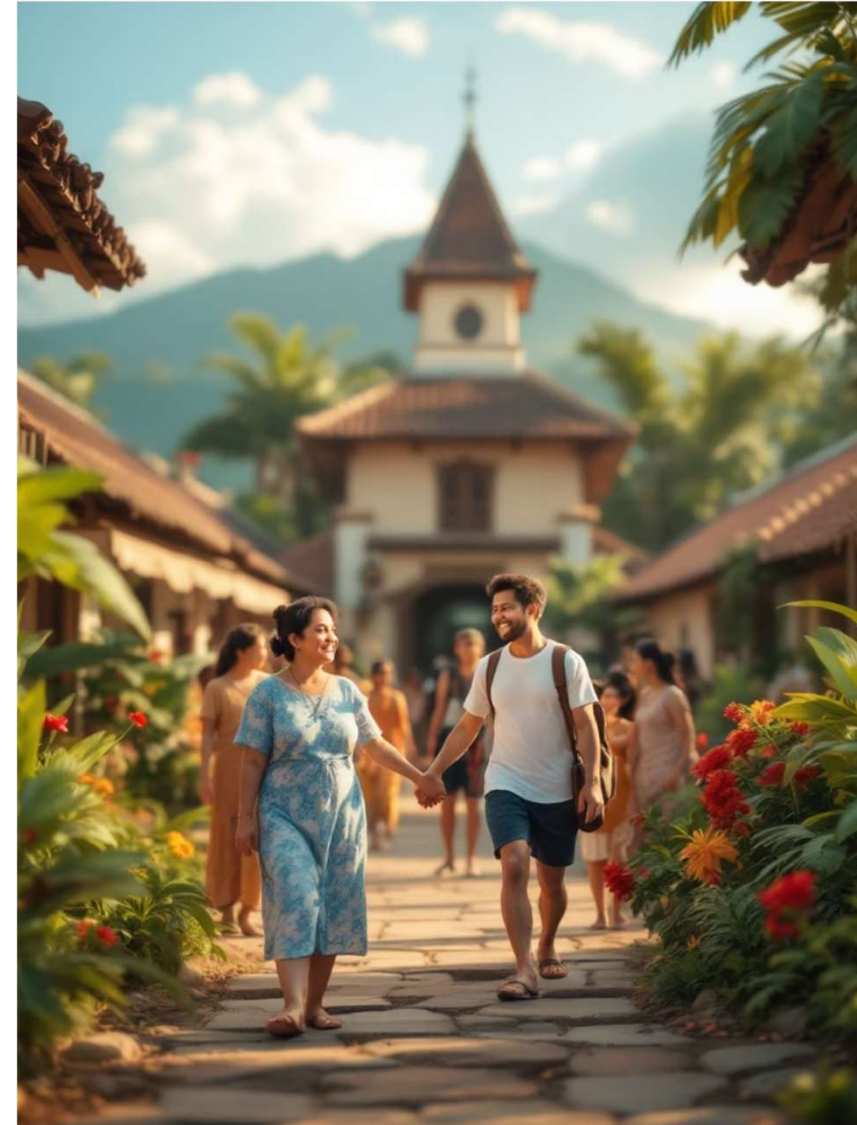
Interaksi Wisatawan

Mengkaji dinamika interaksi antara wisatawan dan masyarakat lokal

Pengantar

Pariwisata modern tidak hanya berkaitan dengan atraksi, fasilitas, dan aksesibilitas semata.

- Terdapat masyarakat lokal yang menjadi aktor utama dalam menjaga budaya, melestarikan lingkungan, dan menjadi pelaku ekonomi dalam sistem pariwisata.
- ❖ Peran masyarakat sangat penting dalam menciptakan pengalaman autentik bagi wisatawan sambil mempertahankan identitas dan keberlanjutan komunitas.



Pengertian Masyarakat Lokal

Menurut UNWTO (2018)

Masyarakat lokal Adalah kelompok masyarakat yang tinggal di wilayah destinasi yang memiliki hubungan langsung dengan sumber daya alam, budaya, dan ekonomi di daerah tersebut serta menjadi pemangku kepentingan utama dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan.

Menurut Endah (2020)

Masyarakat lokal adalah kelompok masyarakat yang menetap di suatu wilayah dengan ikatan sosial dan budaya yang kuat serta memiliki potensi dan sumber daya lokal yang dapat dikembangkan melalui partisipasi aktif dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.



Peran Masyarakat Lokal



Host Community

Tuan rumah yang menerima dan menyambut wisatawan dengan ramah tamah sesuai budaya setempat



Pelestari Budaya

Penjaga keaslian tradisi, seni, dan nilai-nilai budaya yang ditampilkan kepada wisatawan



Penyedia Jasa

Penyedia layanan wisata seperti homestay, kuliner, pemandu, dan penjualan souvenir



Pelaku Ekonomi

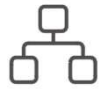
Pelaku ekonomi lokal yang mendapatkan manfaat dari sektor pariwisata



Pengelola Komunitas

Pengelola destinasi berbasis komunitas dengan prinsip keberlanjutan

Karakteristik Sosial Masyarakat Lokal



Struktur Sosial

Sistem kepemimpinan, organisasi adat, dan hierarki masyarakat



Nilai dan Norma

Nilai budaya yang mempengaruhi perilaku dan interaksi sosial

Hubungan Sosial

Jaringan dan solidaritas antar anggota komunitas



Mata Pencaharian

Sistem ekonomi dan sumber penghidupan masyarakat



Kearifan Lokal

Pengetahuan tradisional dalam menjaga alam dan budaya

Struktur Sosial

- Struktur sosial masyarakat lokal mencakup sistem kepemimpinan tradisional, organisasi adat, pembagian peran gender, dan hierarki sosial yang berkembang secara turun-temurun.
- Struktur ini menentukan bagaimana keputusan dibuat, bagaimana sumber daya dikelola, dan bagaimana masyarakat berinteraksi dengan wisatawan.

Contoh: Sistem Banjar di Bali

Sistem organisasi masyarakat Bali yang mengatur kehidupan sehari-hari, upacara adat, dan pengelolaan sumber daya melalui musyawarah kolektif.



Nilai dan Norma Budaya

Penerimaan Wisatawan

Nilai keramahan dan kehangatan masyarakat dalam menyambut tamu dari luar daerah

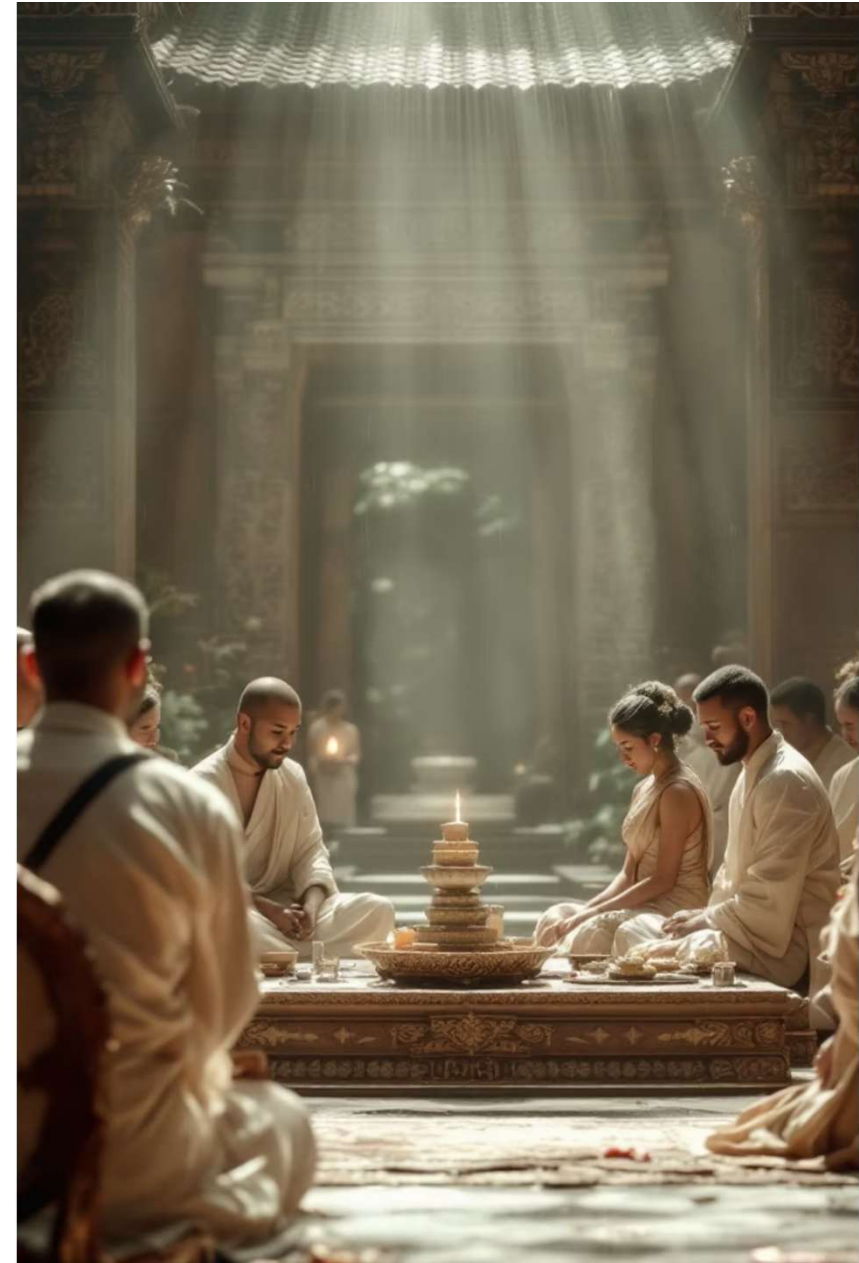
Pelestarian Adat

Norma yang mewajibkan masyarakat menjaga keaslian tradisi dan nilai-nilai luhur

Penghormatan Suci

Aturan berpakaian dan perilaku di area sakral seperti pura, tempat ibadah, atau situs suci

- ❖ Nilai budaya yang dianut masyarakat lokal sangat mempengaruhi bagaimana mereka menerima wisatawan dan menjaga kelestarian adat istiadat.



Sistem Mata Pencaharian



Sebelum Pariwisata

- Pertanian padi dan tanaman lokal
- Perikanan dan nelayan tradisional
- Kerajinan tangan dan seni rakyat



Setelah Pariwisata

- Pemandu wisata dan tour operator
- Pengelola homestay dan akomodasi
- Penyedia kuliner dan souvenir

❖ **Perkembangan pariwisata membawa perubahan signifikan dalam sistem mata pencaharian masyarakat lokal, menciptakan diversifikasi ekonomi namun juga menimbulkan tantangan adaptasi.**

Kearifan Lokal (Local Wisdom)



Pengetahuan tradisional masyarakat dalam menjaga keseimbangan alam, melestarikan budaya, dan membangun kehidupan sosial yang harmonis.

Gotong Royong

Spirit kebersamaan dalam menyelesaikan pekerjaan bersama untuk kesejahteraan komunitas

Pengelolaan Hutan Adat

Pelestarian hutan dan sumber daya alam melalui aturan adat yang ketat dan tradisi turun-temurun

Sistem Subak Bali

Sistem irigasi tradisional yang mengatur distribusi air untuk pertanian padi secara adil dan berkelanjutan

Kearifan Lokal sebagai Daya Tarik Wisata

Menurut Vuspitasari (2025) kearifan lokal adalah nilai, pengetahuan, dan praktik tradisional yang diwariskan turun-temurun dan menjadi identitas masyarakat.

- Bentuknya dapat berupa tradisi, kesenian, arsitektur lokal, kuliner, dan sistem pengelolaan lingkungan.
- Pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal harus memperhatikan pelestarian budaya, partisipasi masyarakat, dan keberlanjutan lingkungan.



Bentuk kearifan lokal yang dapat menjadi daya tarik wisata antara lain:

- Tradisi dan ritual adat
- Kesenian tradisional
- Arsitektur dan tata ruang lokal
- Kuliner tradisional
- Sistem pengelolaan lingkungan berbasis tradisi
- Pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal harus tetap memperhatikan pelestarian budaya, partisipasi masyarakat lokal, serta keberlanjutan lingkungan, sehingga kearifan lokal tidak hanya menjadi objek wisata tetapi tetap hidup dalam kehidupan masyarakat.

Hubungan Sosial Komunitas



- Masyarakat lokal biasanya memiliki hubungan sosial kuat seperti gotong royong, solidaritas sosial, dan kegiatan adat bersama.

Pemetaan Partisipatif dalam Pengembangan Geowisata

- Pemetaan partisipatif dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat lokal dalam mengidentifikasi potensi geowisata.
- Masyarakat dilibatkan dalam pemetaan sumber mata air sebagai aset geowisata berbasis konservasi.
- Kegiatan ini meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan.
- Hasilnya berupa peta geowisata yang mendukung pengembangan Desa Sukaraja sebagai destinasi wisata.

Sumber: Wibowo & Sarkowi (2022)



Stone Garden Cipatat Bandung

Interaksi Wisatawan dan Masyarakat Lokal

❖ Dampak Positif:

- Pertukaran budaya
- Peningkatan ekonomi

❖ Dampak Negatif:

- Komersialisasi budaya
- Konflik sosial



Tantangan Masyarakat Lokal

- Ketimpangan ekonomi
- Konflik kepentingan
- Hilangnya nilai budaya
- Over tourism



Tugas Mandiri 2

- Pilih satu destinasi wisata di Indonesia.
- Identifikasi karakteristik masyarakat lokalnya dan bentuk keterlibatan mereka dalam pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

UNWTO. (2018). Tourism for Development – Volume I: Key Areas for Action. Madrid: UNWTO.

Endah, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa. Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, 6(1), 135-143.

Goodwin, H. (2016). Responsible tourism: Using tourism for sustainable development. Goodfellow Publishers Ltd.

Vuspitasari, B. K. (2025). Kearifan lokal sebagai daya tarik wisata. Uwais Inspirasi Indonesia.

Wibowo, R. C., & Sarkowi, M. (2022). Studi Pemetaan Partisipatif Melalui Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Pembuatan Peta Geowisata Berbasis Konservasi Sumber Mata Air Guna Mewujudkan Desa Sukaraja Sebagai Destinasi Wisata Utama di Kabupaten Tanggamus. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan, 6(1), 22-26.